PENGARUH IDEALISME, PENGALAMAN, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK
(STUDI PADA KONSULTAN PAJAK CABANG PALEMBANG)

Skripsi Oleh

YURINI SHABRINA

01031281621077

JURUSAN AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH IDEALISME, PENGALAMAN, DAN KOMITMEN PROFESIONALTERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK (STUDI PADA KONSULTAN PAJAK CABANG PALEMBANG)

Disusun oleh :

Nama	: Yurini Shabrina
NIM	: 01031281621077
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 1 Februari 2020

Ketua

DRS. H. UBAIDILLAH, M.M., AK

NIP. 195708281987031002

Tanggal

: 25 Januari 2020

Anggota

ABUKOSIM, S.E., M.M, AK

NIP. 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang)

Disusun oleh:

Nama	: Yurini Shabrina
NIM	: 01031281621077
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya,

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak	Abukosim, S.E., M.M., Ak	Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc, Ak
NIP.19570828198703100	NIP. 196205071995121001	NIP. 196905261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
1/2/21

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yurini Shabrina
NIM : 01031281621077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang)

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
Anggota : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 2 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 27 Januari 2021
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 19
5279AHF262446905
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yurini Shabrina
NIM. 01031281621077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya". **(Al-Baqarah, 2**86**)**

"*You never fail until you stop trying*". **(Albert Einsten)**

"It always seems impossible until it's done". **(Nelson Mandela)**

"Di mana pun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kita berikan". **(B.J Habibie)**

"Gagal menjadi orang gagal" – **Yr**

" Setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya" – **Yr**

"Berdamailah dengan diri sendiri. Berdamailah dengan ekspektasi. Jangan terlalu rendah agar terus termotivasi. Jangan pula terlalu tinggi agar tak sakit hati*."* – **Yr**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Seluruh Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Negara, Bangsa dan Masyarakat**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang)".** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis pun tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat tersebut.

Demikianlah yang dapat penulis haturkan. Semoga skripsi ini mampu memberi manfaat bagi setiap pembacanya, dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat lebih baik lagi di masa mendatang.

Indralaya, 2 Juni 2020

Yurini Shabrina
01031281621077

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas nikmat yang diberikan.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan menyemangati dalam keadaan apa pun, terutama Mama tersayang malaikat tak bersayapku, Papa, Kakak, Adik, dan Keponakanku.
3. Diri sendiri yang tiada henti berjuang dan bersabar dalam menghadapi segala situasi dan kondisi.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Moch. Adam, S.E., M.E beserta jajarannya.
6. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak dan Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, kritik, saran serta pengarahan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan waktu dan saran kepada penulis.
10. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan waktu, saran, serta pengalaman berharga bagi penulis.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
12. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan penulis.
13. Bapak Alm. Ahmad Subeki yang selalu memberikan arahan selama perkuliahan hingga akhir khayatnya, serta Mba Riska (anak beliau) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan arahan hingga skripsi ini selesai.
14. IKPI dan AKP2I yang telah bersedia membantu mendukung kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
15. JOSH (Retha, Pinak, Manda, Putri, Tara, Reva, Inggit, Litak, Ainun, Sharah, Aniss, Dona, dan Galuh) yang selalu setia bersama dari awal perkuliahan hingga akhir masa ini, especially for Retha and Pinak.
16. KFC (*Kosim Fans Club*), Rahma, Dhea, Christine, Imam, Arum, Riska, Indri dan teman-teman yang lain. Terutama Rahmawati yang rela mendedikasikan dirinya untuk berjuang bersama saya dalam suka maupun duka.

17. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya Angkatan 2016 atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan. Terutama Indah Sari yang selalu energik dalam menyemangatiku.
18. Sahabatku, Indah, Bella, Ayu, Kiyyah, Seri, April, Fitri yang mau mendengarkan keluh kesahku namun tetap saling mendukung satu sama lain.
19. Sahabat onlineku yang masih setia berbagi bersama sejak mau lulus SMA hingga lulus kuliah bahkan menempuh masa depan yang lebih cemerlang (Onyet Mejiku, Wqwq land, Keluarga Online, Tiba-Tiba Ramadhan, Bodat Manjah).
20. Rekan-rekanku di Beasiswa 10.000 Palembang, Tax Center Unsri, Relawan Pajak 2019, Relawan Pajak 2020, KJAI Chapter Sumsel yang telah membuat hari-hariku menjadi sangat berarti.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 2 Juni 2020

Penulis

Yurini Shabrina

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: Yurini Shabrina
NIM	: 01031281621077
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses* nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Januari 2021

Ketua,	Anggota,
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak	Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 19570828198703100	NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.19730317199703100

ABSTRAK

Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang).

Oleh :

Yurini Shabrina

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh idealisme, pengalaman, dan komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah konsultan pajak yang terdaftar dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I) Cabang Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan total sampel sebanyak 112 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa idealisme dan pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Sedangkan komitmen profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

Kata Kunci : Idealime, Pengalaman, Komitmen Profesional, Keputusan Etis

Ketua,	Anggota,
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak	Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 19570828198703100	NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.19730317199703100

ABSTRACT

THE EFFECT OF IDEALISM, EXPERIENCE, AND PROFESSIONAL COMMITMENT ON ETHICAL DECISION MAKING OF TAX CONSULTANT
(STUDIES AT PALEMBANG BRANCH TAX CONSULTANT)

By :

YURINI SHABRINA

This research aims to investigate the effect of idealism, experience, and professional commitment on ethical decision making of tax consultant. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaire. The responden in this study are registered tax consultant in Indonesian Tax Consultants Association and Indonesian Public Tax Consultants Association at Palembang Branch with sampling technique using saturation sampling with total of samples are 112 respondents. The results of this study indicates that idealism and experince have significant effect on ethical desicion making of tax consultant. Where as Professional Commitment does not have significant effect on ethical desicion making of tax consultant.

Key words : Idealism, Experience, Professional Commitment, Ethical Desicion Making

Chairman

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 19570828198703100

Member,

Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Acknowledged,
Head Of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Mahasiswa	Yurini Shabrina
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 7 Juli 1999
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Alamat Rumah	Perum. PNS Pemkot Blok Ci No.06 Palembang
Email	yurinishabrina7@gmail.com

Pendidikan Formal	Pendidikan Non Formal
TK Amelia Palembang	Brilliant English Course – Pare, Kediri
SD Negeri 4 Palembang	Brevet A & B IAI – Palembang
SMP Negeri 18 Palembang	Bimbel Akuntansi Prospek - Palembang
SMA Negeri 1 Palembang	
Fakultas Ekonomi Unsri	

Riwayat Organisasi

1. Penanggung Jawab Seminar dan Talkshow pada Divisi Education Event Yayasan Beasiswa 10.000 Palembang 2018-2019
2. Pengurus Tax Center Unsri 2017-2020
3. Staff Kemanusiaan Hamada Foundation 2017-2019
4. Staff Fundraiser Unsri Mengajar 2016-2019
5. Pengurus Koperasi Mahasiswa Unsri 2016-2019

Pelatihan

1. Magang pada KJA Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA periode Oktober 2019
2. Magang pada Kanwil DJP Sumsel & Babel Periode November 2019
3. Relawan Pajak 2019
4. Relawan Pajak 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRTAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1-11

1.2 Rumusan Masalah 11

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 12-13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pajak 14

2.1.2 Etika Profesi 15

2.1.3 Teori Deontologi 16

2.1.4 Teori Moral Kognitif 16-19
2.1.5 Konsultan Pajak 19
2.1.6 Pengambilan Keputusan Etis 19-20
2.1.7 Idealisme 21
2.1.8 Pengalaman 21
2.1.9 Komitmen Profesional 22-23
2.2 Penelitian Terdahulu 24-27
2.3 Alur Pikir 27-28
2.4 Hipotesis
2.4.1 Pengaruh Idealisme pada Konsultan Pajak 28-29
2.4.2 Pengaruh Pengalaman pada Konsultan Pajak 29-30
2.4.3 Pengaruh Komitmen Profesional pada Konsultan Pajak 30-31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 32
3.2 Rancangan Penelitian 32-33
3.3 Jenis dan Sumber Data 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.5 Populasi dan Sampel
3.5.1 Populasi 34
3.5.2 Sampel 34
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
3.6.1 Variabel Independen 35-36
3.6.2 Variabel Dependen 36-37
3.7 Teknik dan Analisis Data 37
3.7.1 Uji Instrumen
3.7.1.1 Uji Validitas 37-38
3.7.1.2 Uji Reliabilitas 38-39
3.7.2 Uji Asumsi Klasik
3.7.2.1 Uji Normalitas 40
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas 41

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas 41-42
3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif 42
3.7.4 Regresi Linier Berganda 42-43
3.7.5 Uji Hipotesis
3.7.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 43-44
3.7.5.2 Uji t (Parsial) 44-45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian 46
4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuisioner 46-48
4.1.3 Gambaran Umum Responden 48-50
4.2 Hasil Penelitian
4.2.1 Uji Kualitas Data
4.2.1.1 Uji Validitas 50-54
4.2.1.2 Uji Reliabilitas 54-56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik
4.2.2.1 Uji Normalitas 56-58
4.2.2.2 Uji Multikolenearitas 58-59
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas 59-60
4.2.3 Uji Statistik Deskriptif 61-62
4.2.4 Regresi Linier Berganda 63-64
4.2.5 Uji Hipotesis
4.2.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 65-67
4.2.5.2 Uji t (Parsial) 67-69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian
4.3.1 Pengaruh Idealisme terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak 70-71
4.3.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak 71-72

4.3.3 Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak 73-74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 75-76

5.2 Saran 77

5.3 Keterbatasan Penelitian..... 77-78

DAFTAR PUSTAKA 79-82

LAMPIRAN 83-97

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kasus Penggelapan dan Penghindaran Pajak yang Melibatkan Konsultan Pajak di Indonesia 4

Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Moral Kognitif Kohlberg 17

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner 47

Tabel 4.2 Kuesioner yang dikembalikan 47

Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden 48

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 51

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 55

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas 57

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 59

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif 61

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 63

Tabel 4.11 Hasil Uji d Koefisien Determinasi (R^2) 66

Tabel 4.12 Hasil Uji t 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Kerangka Pemikiran..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Kuesioner Penelitian 84

Daftar Hasil Output SPSS 91

Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner 96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pengupayaan pembangunan nasional dan pemenuhan kebutuhan belanja negara tidak terlepas dari suatu aliran penerimaan keuangan yang akan mengalir sebagai pendanaan untuk membiayai kebutuhan belanja guna mencapai tujuan dan cita-cita suatu negara. Indonesia merupakan suatu negara yang sumber pendapatan tertingginya diperoleh dari pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pajak mempunyai fungsi budgetair, artinya dalam membiayai pengeluaran negara, pemerintah menggunakan penerimaan keuangan yang berasal dari sektor pajak, baik untuk pengeluaran rutin maupun pembangunan (Resmi, 2017).

Pajak salah satu sumber utama penerimaan negara (APBN) yang menyerap penerimaan keuangan terbesar. Menyadari peran penerimaan pajak yang sangat penting tersebut, maka pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan keuangan dalam negeri terlebih khusus dari bidang perpajakan. Berbagai upaya terus dilakukan pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia. Namun, yang berperan dalam mewujudkan suatu pembangunan dan tujuan kemakmuran suatu negara bukan hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja, melainkan peranan masyarakat sangat diperlukan baik dari wajib pajak itu sendiri maupun konsultan pajak yang turut membantu dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 mendefinisikan “konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.” Konsultan pajak merupakan salah satu sumber daya yang dapat menentukan berjalan tidaknya aktivitas perpajakan yang terdapat dikantor konsultan pajak.

Dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (WP), peranan jasa konsultan pajak sangatlah berperan dalam membantuWajib Pajak untuk menaati kewajiban perpajakannya. Jasa konsultan pajak semakin banyak digunakan oleh wajib pajak seiring dengan perkembangan peraturan perpajakan yang terus diperbaharui dari waktu ke waktu, sehingga wajib pajak merasa kesulitan untuk menghadapi perkembangan tersebut dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Wajib pajak mengharapkan dengan menggunakan jasa konsultan pajak maka dapat terpenuhilah kewajiban pajaknya dengan jumlah yang seminim mungkin karena konsultan pajak mempunyai wawasan yang luas serta pengetahuan memadai dalam perpajakan menurut keyakinan wajib pajak tersebut.

Jasa konsultan pajak dibutuhkan oleh wajib pajak karena beberapa alasan, seperti mengurus administrasi pembayaran pajak,mengefisiensikan jumlah pembayaran pajak, hingga menyelesaikan sengketa atau permasalahan perpajakan yang terjadi antara wajib pajak dan fiskus sebagai kuasa wajib pajak. “Tidak jarang kepentingan konsultan pajak yang dipengaruhi klien (WP) berlawanan dengan kepentingan otoritas pajak (fiskus)” (Kusuma, dkk, 2016).

Konsultan pajak memiliki kode etik dalam menjaga profesionalisme, independensi, dan integritasnya dalam menjalankan profesi. Profesi konsultan pajak merupakan pekerjaan yang tidak terlepas dari muatan moral dan etika. Posisi konsultan pajak dihadapkan pada dua kepentingan yang bertolak-belakang, yaitu pada negara guna meningkatkan jumlah penerimaan negara, dan juga kepentingan pada klien guna mengurangi beban pajak. "Kepentingan terhadap negara bahwa konsultan pajak berwajiban untuk mendorong wajib pajak dalam membayar pajak dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan, sedangkan kepentingan terhadap klien bahwa konsultan pajak harus memenuhi keinginan klien untuk meminimalisir dalam membayar pajak" (Kusuma dkk, 2016). Kepentingan tersebut menunjukkan arah yang sangat berlawanan. Di mana, pada saat yang bersamaan seorang konsultan pajak harus memenuhi keinginan klien yang menggunakan jasanya guna meminimalisir jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, sedangkan di sisi lain konsultan pajak pun harus taat terhadap peraturan perundang-undangan untuk dapat meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari pajak. Hal tersebut dapat mengancam integritas dan kredibilitas bagi profesi konsultan pajak karena menimbulkan dilema etika bagi para profesional tersebut. Dengan imbalan ekonomis yang cukup material, konsultan pajak dihadapkan pada dilema etis dalam membuat suatu keputusanyang bertentangandenganprinsip-prinsip profesionalitasnya. Keputusan yang dibuat diharapkan tidak bertentangan dengan nilai-nilai etika karena konsultan pajak mempunyai kode etik yang harus dijaga serta merupakan perpanjangtanganan dari negara yang dihadapkan pula pada kepentingan terhadap negara.

Pengawasan yang ketat bagi konsultan pajak diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Pasal 28 dan 29. Peraturan tersebut telah membuktikan terdapat beberapa konsultan pajak yangada di kota-kota besar harus dibekukan dan bahkandicabut ijinnya karena klien yang ditangani terbukti melanggar ketentuan perpajakan dan berkasus pidana. Fenomena tersebut dapat tercermin pada konsultan pajak yang mengambil sebuah keputusan tidak etis dalam membantu wajib pajak melakukan penggelapan dan penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1.

Kasus Penggelapan dan Penghindaran Pajak yang Melibatkan Konsultan Pajak di Indonesia

No.	Tersangka (Tahun)	Pelanggaran Etika	Perusahaan yang Terlibat / KPP	Sanksi yang dikenakan
1.	Hendro Tirtawijaya (2012)	Terkait kasus korupsi dan pencucian uang. Menerima suap untuk mengurangi pajak PT Mutiara	PT Ditax Management Resolusind, PT Mutiara Virgo, PT Kornet Trans	Di penjara selama 20 hari dan dikenakan sanksi disiplin.

		Virgo dari Herly Isdiharsono dan rekan Dhana Widyatmika Methana serta membagi-bagikan uang hasil suap dari tersebut ke rekan-rekan Dhana Widyatmika Methana senilai Rp 20,882 miliar.	Utama	
2.	David Kenny Naftali sebagai konsultan pajak dari KIS Konsultindo (2013)	Melakukan penggelapan uang pajak milik klien (CV SAN) sebesar Rp 183 juta, penipuan, dan pemalsuan dokumen.	CV Sispak Anugerah Nusantara, KPP Sunter JakartaUtara.	Membayar pajak berikut dendanya dari tahun 2010 hingga Maret2013.
3.	Asep Lukman sebagai	Pengemplangan Pajak senilai Rp	Kantor Pajak Kramat Jati,	Ancaman hukuman

	konsultan pajak *freelance* dan Antonio sebagai *officeboy* (2014)	4,4 miliar dengan membuat faktur pajak fiktif dantidak menyetorkan pajak kepada negara.	Perusahaan Pengadaan Barang.	Maksimal 6 tahun penjara.
4.	Nancy Wahyuti Sungkono dan Agus Sumarwoto (2015)	Menerbitkan faktur pajak fiktif dan menggelapkan setoran pajak ke negara hingga Rp 4,7 miliar.	PT CentroAuto Prima	Nancy dikenakan hukuman 2 tahun 4 bulan penjara dan denda sebesar Rp 9 miliar sedangkan Agus hukuman 2 tahun penjara dan denda sebesar

				Rp 760 juta.
5.	Usman Ariyanto dan Ahmad Sigit Prasetyo (2016)	Melakukan pemalsuan data pajak dengan sengaja membuat SPT nihil.	CV Tando Jaya	8 bulan penjara dan denda Rp 664 juta.

Sumber: Diolah dari berbagai referensi media

Dalam menjalankan profesi sebagai konsultan pajak, terdapat beberapa faktor yang akan memberikan pengaruh pada perilaku konsultan pajak ketika membuat suatu keputusan etis. Faktor yang paling melekat dalam diri yaitu faktor individual. Jones (1991) mengatakan bahwa "situasi (nilai etika organisasi) dan diri sendiri (pengalaman, idealisme, relativisme, dan komitmen profesional) merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman individu terhadap moral dalam menentukan keputusan etis".

Dalam menghadapi dilema etika, orientasi etika yang dibentuk oleh idealisme merupakan salah satu hal yang yang dapat membantu seseorang dalam menghadapi dilema etika tersebut. Hal ini dikarenakan idealisme berkaitandengan tindakanyangberpedomanpadanilai-nilai moral dan etika. Idealisme mengarah pada suatu hal yang diyakini oleh individu dengan dampak yang akan diperoleh dan diinginkannya tidak melanggar nilai-nilai moral. Para profesional termasuk konsultan pajakseharusnya mampu menjaga integritas dan indepensinya

dalammembuat suatu keputusan jika memiliki idealisme yang tinggi, karena mereka tidak akan terpengaruh oleh tawaran-tawaran yang dapat menjatuhkan kredibelitas dan integritasnya sebagai praktisi di bidang perpajakan seperti dengan diberi imbalan ekonomis maupun imbalan lainnya.

Pengalaman bagi konsultan pajak juga berdampak pada setiap keputusan yang dibuat sehingga diharapkan setiap keputusan yang dibuat tersebut merupakan keputusan yang tepat. Pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa suatu tugas atau peristiwa yang dilakukan secara berulang-ulang akan memberi kesempatan untuk belajar melakukannya dengan cara yang terbaik. Pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam pengambilan keputusan. Pengalaman bagi konsultan pajak dapat diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, banyaknya klien yang telah diberi konsultasi dengan berbagai aspek yang dikonsultasikan, supervisi, maupun *review* kinerja yang pernah dilakukan dalam hal perpajakan. Konsultan pajakyang berpengalaman cenderung akan lebih cepat-tanggap dan berani dalam membuat sebuah keputusan karena banyaknya pengalaman yang telah dilewati dalam bidang perpajakan. Namun sebaliknya, konsultan pajak akan lebih berhati-hati dan teliti dalam pengambilan sebuah keputusan jika pengalaman yang dimiliki masih kurang .

Komitmen profesional dapat pula dijadikan sebagai alternative lainyangdigunakan dalam menghadapi dilema etika. Komitmen professional mengacu pada kekuatan identifikasi seorang individu terhadap profesi yang dijalaninya. Identifikasi ini membutuhkan beberapa tingkat kesepakatan antara individu dengan tujuan yang hendak dicapainya dan nilai-nilai yang ada dalam

profesi termasuk nilai moral dan etika. Individu dengan komitmen professional yang tinggi memiliki kepercayaan dan penerimaan yang tinggi dalam tujuan profesi, berkeinginan untuk berusaha semaksimal mungkin atas nama profesi, dan berkeinginan yang kuat untuk mempertahankan eksistensinya dalam profesi. Konsultan pajak dengan komitmen profesi yang tinggi akan berperilaku sesuai dengan kepentingan publik dan tidak akan menjatuhkan profesionalismenya sendiri dalam menjalankan profesi. Sebaliknya, konsultan pajak dengan tingkat komitmen profesi yang lebih rendah akan memiliki potensi dalam menjalankan profesinya untuk berperilaku disfungsional, misalnya perilaku yang lebih menomorsatukan kepentingan kliennya.

Pengambilan keputusan etis merupakan proses dalam menentukan sebuah keputusan sesuai dengan etika. Hasil dari proses tersebut adalah sebuah keputusan yang dapat berupa saran perpajakan dan produk akhir perpajakan seperti Surat Pemberitahuan (SPT) serta laporan keuangan yang berkaitan dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Menurut Noviari dan Suaryana (2018), ada 3 unsur utama dalam pembuatan keputusan etis, yaitu pertama, *moral issue*, menyatakan seberapa jauh ketika seseorang melakukan tindakan, jika dia secara bebas melakukan itu, maka akan mengakibatkan kerugian (harm) atau keuntungan (benefit) bagi orang lain. Kedua adalah *moral agent*, yaitu seseorang yang membuat keputusan moral (*moral decision*), dan yang terakhir adalah keputusan etis (*ethical decision*) itu sendiri, yaitu sebuah keputusan yang secara legal dan moral dapat diterima oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu diperhatikan

lebih lanjut faktor-faktor perilaku konsultan pajak dalam pengambilan keputusan etisnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Harmana, dkk, 2017)dengan judul yang sama. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel jenuh, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik *purposive sampling*.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, sedangkan dalam penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2016.
3. Objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu konsultan pajak terdaftar dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Palembang dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I) Cabang Palembang sebagai representasi dari Konsultan Pajak di Indonesia. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu konsultan pajak terdaftar di Ikatan Konsultan Pajak Indonesiia (IKPI) Wilayah Bali Nusa Tenggara.
4. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan rentang nilai skala 1 sampai 5. Sedangkan pada penelitian sebelumnya digunakan rentang nilai 1 sampai 4.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi pada Konsultan Pajak Cabang Palembang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, bagaimana idealisme, pengalaman, dan komitmen profesional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak yang terdaftar di Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh idealisme pada pengambilan keputusan etis konsultan pajak yang terdaftar di Palembang.
2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalamanpada pengambilan keputusan etis konsultan pajakyang terdaftar di Palembang.
3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen profesional pada pengambilan keputusan etis konsultan pajak yang terdaftar di Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah**:**

1) Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas serta sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan pengambilan keputusan etis terlebih khusus pada konsultan pajak.

2) Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Sebagai sarana berlatih dalam melakukan penelitian, sarana evaluasi dibidang akademik untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama kuliah hingga memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang akhir, sehingga diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan perihal faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

   b. Bagi Konsultan Pajak

      Hasil dari penelitian ini diharapkan seorang konsultan pajak mampu menjaga sikap integritas, sikap independensi, dan profesionalisme walaupun dihadapkan pada situasi dilema etika sehingga akan selalu berperilaku etis dalam profesi.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana guna menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pentingnya etika dalam profesi terutama pada pengambilan keputusan etis yang dijalani konsultan pajak

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Padma. (2013). Faktor Individu dan Faktor Situasional: Determinan Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi, 4*(2).

Akbar, Muriadi & Andi W. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional, Efikasi Diri, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Pertimbangan Etis Sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 1*(1), 66-85.

Arestanti, M. A., Herawati, N., & Rahmawati, E. (2016). Faktor-Faktor Internal Individual dalam Pembuatan Keputusan Etis: Studi pada Konsultan Pajak di Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Investasi, 17*(2), 104-117.

Barnett, Tim & Valentine, S. (2004). Issue Contingencies and Marketers' Recognition of Ethical Issues, Ethical Judgments and Behavioral Intentions. *Journal of Business Research,57*, 338-346.

Bline, DM., Meixner, W.F & Aranya. N. (1992). The Impact Of The Work Setting On The Organizational & Proksional Commitment of Accountants, *Research in Govermental & Non Profit Accounting, 7*,79-96.

Dewi, P.P., I Wayan, R., & Ni Ketut, R. (2015). Pengaruh Pengalaman, Orientasi Etika, Komitmen dan Budaya Etis Organisasi pada Sensitivitas Etika Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4*(11),841-866.

Dewi, N. M. A. D. L., & Dwiyanti, K., T. (2018). Faktor dalam Pengambilan Keputusan Etis oleh Konsultan Pajak: Individual dan Situasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis, 3*(1), 23-35.

Forsyth, D. R. (1980). A Taxonomy of Ethical Ideology. *Journal of Personality and Social Psychology*. *39*(1), 175-184.

Ghozali, Imam. (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gustini, Emilia. (2016).Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan

Keputusan Etis Auditor Internal di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 7(*2), 62-73.

Harmana, I. M. D., Wirakusuma, M. D., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Idealisme, Pengalaman, dan Komitmen Profesional pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak Terdaftar di Wilayah Bali-Nusa Tenggara.*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6*(10), 3549-3578.

Januarti, Indira. (2011). Analisis Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Orientasi Etis dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi dan Pertimbangan Etis (Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Banda Aceh.*

Jeffrey, Cynthia & Nancy Weatherholt. (1996). Ethical Development, ProfesionalCommitment, and Rule Observance Attitudes: A Study of CPA's and Corporate Accountants.*Behavioral Research in Accounting, 8,* 8-29.

Jones, Thomas M. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organizations: An Issue-Contingent Model. *Academy of Management Review, 16*(2), 366-395.

Kementerian Sekretariat Negara. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.

Keraf, Sonny. (2017). *Etika Bisnis.* Yogyakarta: Kanisius.

Kohlberg, L. (1969). Stage and Sequance: The Cognitive Developmental Approachto Socialization in D.A Goslin. Chicago: Rand McNally.*Handbook of Socialization Theoryand Research.* 347-480.

Komara, A. (2014). Konsultan Pajak Agen Pemerintah atau Advokat Wajib Pajak. *Indonesia Tax Review, 7*(17).

Kwon, I. W. G., & Banks, D. W. (2004).Factors Related To The Organizational AndProfessional Commitment Of InternalAuditors.*Managerial Auditing Journal*, *19,* 606–622.

Kusuma, T.H., Utami, H.N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Persepsi Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, Dan Preferensi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Pada Konsultan Pajak Di Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK), 10*(1), 1-10.

Larkin, J.M. (2000). The Ability Of Internal Auditors To Identify Ethical Dilemmas. *Journal of Business Ethic*s, *23,* 401-409.

Mustika, T. K. Y., & I Ketut, J. (2017). Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasional, Idealisme, dan Relativisme pada Etika Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *18*(3), 1971-1999.

Narsa, N.P.D.R.H., & Kadek, P.P. (2017). Hubungan Faktor Internal dan Ekternal terhadap Proses Pengambilan Keputusan Etis. *Jurnal Akuntansi dan Invetasi, 18*(1), 80-101.

Noviari, N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Dampak Budaya Etis Organisasi Dan Sifat Macheavellian Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Provinsi Bali. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *11*(2), 349 – 368.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak.

Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Richmond, K. A. (2001). Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making . *Dissertation submitted to the Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University* .

Ristiani, Rizka & Holiawati. Pengaruh Orientasi Etika, Pengalaman, dan Komitmen Terhadap Sensitivitas Etika Auditor (Studi Empiris pada KAP di Tangerang dan Tangerang Selatan. *PROSIDING Seminar Nasional dan Call for Papers "Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi,Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan"*

Robbins, R., & Wallace, W. (2006). Decision support for ethical problem solving: A multi-agent approach. *Elsevier Science Direct Decision Support Systems,43*, 1571-1587.

Salusu. (2013). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta Cipta.

Sutiarsih, G. A., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Idealisme, dan Relativisme Terhadap Sensitivitas Etika Auditor (Studi pada Aparatur Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2*(1).

Trisnaningsi, S. & Ardiyanto, D. (2002). Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public di Jawa Timur*). Simposium Nasional Akutansi 5* , Semarang, 468-480.

Tjongari, F. V. & Widuri, R. (2014). Analisis Faktor-Faktor Individual yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak (Survey pada Konsultan Pajak di Jawa Timur). *Tax & Accounting Review, 4*(2), 1-7.

Wirakesuma, M. G. (2019). Pengalaman Memoderasi Pengaruh Idealisme dan Komitmen padaKeputusan Etis Konsultan Pajak di Wilayah Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 14*(1), 10-18.